

IPTEK PELATIHAN ANALISIS KEUANGAN PADA SISWA SMU

Yosevin Karnawati¹, Sri Handayani², Adrie Putra ³ , Sugiyanto⁴, Abdurrahman ⁵

Universitas Esa Unggul
Jl. Arjuna Utara No 09 Kebon Jeruk Jakarta Barat
yosevin.karnawati@esaunggul.ac.id

Abstract

Accounting and management is one of the subjects taught to senior high school students, but so far these students do not fully understand the benefits of accounting and management for themselves and their environment. The purpose of this community service activity is to assist senior high school students in learning and understanding accounting, especially financial statement by providing training on how to interpret financial statement in the form of financial analysis. The method of implementing this community service activity is cooperative learning, which is carried out using the lecture, discussion and training method. Community service partners are high school students who live in RT013 RW 04 Perumahan Buana Gardenia, Kelurahan Pinang, Kota Tangerang . This community service activity was held in August - December 2020. The result of this activity was the grouping of students into small discussion groups that were consistent and active in discussing accounting and financial analysis, so that these high school students were easier to absorb and understand. accounting lessons in school.

Keywords: accounting, management, financial analysis

Abstrak

Akuntansi dan manajemen adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa-siswa SMU, namun selama ini siswa-siswa tersebut tidak sepenuhnya memahami manfaat ilmu akuntansi dan manajemen bagi diri sendiri maupun bagi lingkungannya. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu siswa SMU dalam belajar dan memahami akuntansi, khususnya laporan keuangan dengan cara memberikan pelatihan tentang bagaimana , menginterpretasikan laporan keuangan dalam bentuk analisis keuangan. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan pembelajaran kooperatif, yang dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan latihan. Mitra pengabdian adalah siswa-siswa SMU yang tinggal di RT013 RW 04 Perumahan Buana Gardenia , Kelurahan Pinang, Kota Tangerang. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diselenggarakan pada bulan Agustus - Desember 2020. Hasil dari kegiatan ini adalah pengelompokan siswa dalam kelompok-kelompok kecil diskusi yang konsisten dan aktif melakukan diskusi mengenai akuntansi dan analisis keuangan, sehingga siswa-siswa SMU ini semakin mudah untuk menyerap dan memahami pelajaran akuntansi di sekolah.

Kata kunci: akuntansi, manajemen, analisis keuangan

Pendahuluan

1.1 Analisis Situasi dan Permasalahan Mitra

Pentingnya ilmu akuntansi dan manajemen untuk karier di masa depan maupun kehidupan pribadi, sehingga ilmu ini dipelajari sejak bangku sekolah. Salah satu persoalan yang membuat rendahnya kualitas pendidikan adalah rendahnya mutu proses pembelajaran di

Indonesia. Hal ini bisa terjadi karena pendidikan kita terlalu teoritis, dan tidak terkait dengan lingkungan di mana siswa berada, sehingga ilmu yang diterima di bangku sekolah untuk memecahkan masalah tidak bisa diterapkan Dalam kehidupan sehari-hari.

menuntaskan materi setiap mata pelajaran serta lebih mengutamakan nilai ujian sebagai alat ukur keberhasilan seorang siswa, sehingga siswa selalu dibebani untuk mengejar target nilai yang tinggi. Siswa cenderung untuk menghafal mata pelajaran, dan bukan memahaminya. Akibatnya ketika siswa kembali ke lingkungannya tidak mampu menerapkan ilmu yang diperoleh dari sekolah.

Proses penyampaian materi akan lebih mudah diterima dan dipahami oleh seorang siswa, jika proses belajarnya menarik dan menyenangkan. Hal inilah yang menjadi tantangan seorang guru untuk memiliki strategi yang berbeda dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga materinya bukan hanya dihafalkan tetapi juga dipahami oleh seorang siswa, termasuk saat belajar ilmu akuntansi.

Belajar ilmu akuntansi tidak bisa kalau hanya sekedar dihafalkan, tetapi harus dapat dipahami agar bisa memberikan penyelesaian ketika ada masalah. Akuntansi pada dasarnya berperan untuk memberikan informasi yang berupa laporan keuangan. Laporan Keuangan yang terdiri dari Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Modal akan disusun setiap akhir periode untuk diserahkan kepada pimpinan perusahaan, agar dapat digunakan sebagai salah satu alat pengambilan keputusan. Hal umum yang biasa terjadi adalah mereka hanya fokus melihat Laporan Laba Rugi, padahal masih ada hal lain yang perlu diperhatikan untuk melihat kinerja perusahaan yaitu dengan analisis laporan keuangan. Salah satu analisis laporan keuangan yang sering dipakai adalah analisis rasio keuangan yaitu berdasarkan perbandingan masing-masing pos yang terdapat dalam laporan keuangan dalam periode tertentu, yang dapat dipakai untuk melihat kinerja perusahaan dan sekaligus dapat dipakai sebagai salah satu upaya untuk memaksimalkan kinerja perusahaan. Analisis laporan keuangan memang tidak bisa dipahami secara langsung, namun harus bertahap sesuai dengan prosedur serta rumus-rumus yang telah disediakan. Untuk mencapai itu semua, tentu tidak sedikit siswa yang mengalami beberapa kesulitan dalam mempelajarinya yang disebabkan beberapa faktor tertentu.

Pengembangan siswa adalah meningkatkan kemampuan dan kompetensi melalui proses

belajar mengajar dalam rangka memahami dan mengaplikasikan dasar-dasar akuntansi, untuk peningkatan mutu baik dalam proses belajar mengajar maupun dalam rangka menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi pendidikan siswa SMU. Adapun kegiatan pengembangan yang dimaksud adalah 1). Memberikan pelatihan dasar dalam memahami laporan keuangan dengan metode yang mudah dipahami siswa, 2). Mengenalkan pemanfaatan rasio keuangan untuk membantu belajar analisis laporan keuangan dengan mudah, 3). Mewujudkan suasana proses belajar mengajar menjadi lebih efisien dan efektif. Oleh sebab itu perlu dikembangkan metode belajar yang melibatkan siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar, apalagi dalam mengerjakan analisis keuangan, siswa harus aktif sehingga dapat memahami materi yang diajarkan, sehingga tujuan pengajaran analisis keuangan dapat tercapai. Belajar analisis keuangan, pada dasarnya merupakan hasil belajar konsep yang utuh, untuk itu dalam proses belajar mengajar akuntansi yang terpenting adalah bagaimana guru dapat mengajarkan konsep itu.

Berdasarkan informasi dari beberapa orang tua siswa SMU yang tinggal di daerah Buana Gardenia Tangerang menyatakan bahwa materi yang sulit dipahami oleh siswa adalah menyelesaikan soal-soal laporan keuangan. Untuk itu penulis tertarik untuk memberikan pelatihan tentang analisis laporan keuangan, sehingga diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir dalam memahami dan menganalisis laporan keuangan. Oleh karena itu guna mencapai tujuan dan permasalahan di atas tentunya dibutuhkan sebuah proses pembelajaran yang baik dan berkelanjutan serta untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran tersebut, apakah sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan atau belum maka dibutuhkan sebuah kegiatan evaluasi.

Proses pembelajaran akuntansi tentunya dipenuhi dengan angka-angka dan hitungan, sementara apa yang dihitung sendiri merupakan sesuatu yang abstrak, sehingga apa yang telah dijelaskan oleh guru sulit dipahami oleh siswa. Beberapa siswa yang tinggal di Buana Gardenia Tangerang mengatakan bahwa pokok bahasan akuntansi yang sulit dipahami adalah ketika membuat laporan keuangan, karena terdapat

unsur perhitungan yang abstrak dan tidak memiliki rumus seperti halnya mata pelajaran hitungan lainnya.

1.2 Tujuan Kegiatan Pengabdian pada Mitra

Tujuan utama kegiatan pengabdian masyarakat adalah:

1. Mengembangkan pengetahuan, ketrampilan melalui prosedur pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan dan penafsiran laporan keuangan perusahaan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)
2. Memahami pemahaman laporan keuangan dan rasio-rasio keuangan untuk menyiapkan laporan keuangan dengan mengerjakan siklus akuntansi.
3. Mengembangkan sikap rasional, teliti, jujur dan bertanggung jawab dalam setiap tugas siswa.
4. Membekali siswa SMU dalam berbagai kompetensi dasar agar mereka menguasai dan mampu menerapkan konsep-konsep dasar, prinsip dan prosedur analisis laporan keuangan yang benar.
5. Membekali siswa baik untuk kepentingan melanjutkan ke perguruan tinggi ataupun untuk terjun ke masyarakat, sehingga memberikan manfaat bagi kehidupan siswa

Metode Pelaksanaan

2.1. Metode Kegiatan Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dikemas dengan menggunakan pendekatan pelatihan dengan metode pembelajaran kooperatif. Kegiatan dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi dan latihan. Agar tujuan pengabdian pada masyarakat dapat tercapai maka langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1).Pemberian Materi

Dalam pelatihan ini tim memberikan beberapa materi sebagai berikut:

a) . Memahami analisis

Analisis adalah merangkum sejumlah data besar yang masih mentah menjadi informasi yang dapat diinterpretasikan. Kategorisasi atau pemisahan dan komponen-komponen atau bagian-bagian yang relevan dari seperangkat data juga merupakan bentuk analisis untuk membuat data-data tersebut mudah diatur.

dalam data sehingga hasilnya dapat dipelajari dan diterjemahkan dengan cara yang singkat dan penuh arti.

b). Memahami pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan adalah bentuk laporan yang menginformasikan tentang posisi keuangan beserta kinerja organisasi bisnis". Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan perusahaan dibagi menjadi dua yaitu pihak internal seperti manajemen perusahaan dan karyawan, dan yang kedua adalah pihak eksternal seperti pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah, pemerintah dan masyarakat.

Semua bentuk analisis berusaha menggambarkan pola-pola secara konsisten

c).Memahami tujuan laporan keuangan

Laporan keuangan dibuat dengan tujuan untuk menyampaikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu kepada pemangku kepentingan. Para pemakai laporan keuangan selanjutnya dapat menggunakan informasi tersebut sebagai dasar dalam memilih alternatif penggunaan sumber daya perusahaan yang terbatas.

d).Memahami rasio keuangan

Rasio keuangan adalah alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan (neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas)

2). Latihan

Setiap pokok bahasan, mahasiswa dilatih dan praktek langsung. Dengan cara ini diharapkan siswa mampu menerapkan kerangka teoritik yang telah diberikan. Hasil praktek dikoreksi dan diberikan komentar dan saran perbaikan.

3). Tugas

Siswa dibagi dalam lima kelompok, dan diberikan tugas untuk mengerjakan kertas kerja neraca saldo. Hasil pekerjaan mereka akan dikoreksi oleh kelompok lain, diberi komentar dan saran perbaikan jika ada kesalahan. Mereka kemudian diminta memperbaiki hasil kerja mereka dan kemudian menyerahkan kembali kepada pelatih (dosen). Hasil kerja yang telah diperbaiki kemudian dikoreksi kembali oleh peatih (dosen) dan diberi saran perbaikan

No	Hari, tanggal	Materi	Waktu	Jumlah Jam
1	Senin, 10/8/2020	Persiapan bahan pelatihan	13.00-16.00	3
2	Selasa, 18/7/2020	Persiapan alat-alat peraga pelatihan	10.00 – 12.00	2
3	Senin, 24/8/2020	Persiapan power point bahan ajar	09.00 – 12.00	3
4	Selasa, 25/8/2020	Persiapan pembagian tugas	09.00 - 11.00	2
5	Minggu, 30/8/2020	Pembagian kelompok belajar	10.00-11.30	1
		Pengantar/Pendahuluan Laporan Keuangan	11.00-13.00	3
		Latihan Soal Tanya Jawab	12.00-14.00	2
6	Sabtu, 6/9/2020	Rasio keuangan	08.00-09.00	1
		Mengenal rasio keuangan	09.00-11.30	1,5
7	Minggu, 13/9/2020	Latihan Soal rasio keuangan	13.00-15.30	2,5
		Elemen-elemen dalam laporan keuangan	15.30-16.30	1
		Diskusi antar kelompok	16.30-17.30	1

8	Sabtu, 20/9/2020	Analisis Likuiditas	08.00-09.00	1
		Rumus dalam rasio likuiditas	09.00-11.30	1,5
		Analisis likuiditas	11.30-13.00	1,5
9	Minggu, 27/9/2020	Latihan Soal elemen laporan keuangan	13.00-14.30	1,5
		Latihan analisis likuiditas	14.30-15.30	1
		Diskusi antar kelompok	15.30-16.00	1
10	Minggu, 4/10/2020	Analisis aktifitas	08.00-09.00	1
		Rasio aktifitas	09.00-11.30	1,5
		Menghitung rasio aktifitas	11.30-13.00	1,5
11	Minggu, 11/10/2020	Latihan menghitung rasio aktivitas	13.00-14.30	1,5
		Memahami rasio aktifitas	14.30-15.30	1
		Diskusi antar kelompok	15.30-16.30	1
12	Minggu, 18/10/2020	Rasio solvabilitas	08.00-09.00	1
		Menghitung rasio solvabilitas	09.00-11.30	1,5
		Diskusi antar kelompok	11.30-13.00	1,5
13	Minggu, 25/10/2020	Latihan membuat rasio solvabilitas	13.00-14.30	1,5
		Memahami rasio solvabilitas	14.30-16.00	1,5
		Diskusi antar kelompok	16.00-17.00	1
14	Minggu, 1/11/2020	Rasio profitabilitas	08.00-09.00	1
		Latihan membuat rasio profitabilitas	09.00-11.00	2
		Latihan menghitung rasio profitabilitas	11.00-12.30	1,5
15	Minggu, 8/11/2020	Memahami laporan keuangan	08.00-09.00	1
		Menilai kinerja perusahaan dengan rasio	09.00-11.00	2
		Latihan menilai kinerja perusahaan	11.00-12.30	1,5
16	Minggu, 15/11/2020	Membandingkan kinerja	08.00-09.00	1
		Memahami perbandingan kinerja	09.00-11.00	2
		Latihan menilai kinerja dua laporan	11.00-12.30	1,5
17	Minggu, 22/11/2020	Menyusun Laporan kinerja dengan rasio	08.00-09.00	1
		Penggunaan rasio keuangan untuk laporan	09.00-10.30	1,5
		Latihan menyusun laporan kinerja keuangan	11.00-12.30	1,5
18	29/11 – 6/12/2020	Pendampingan latihan-latihan tak terjadwal	Setiap minggu	2
19	7 - 20/12/2020	Pelaporan Pengabdian Kepada Masyarakat		10
		Total		60

di sekolah. Adapun rincian kegiatan abdimas dapat

Hasil dan Pembahasan

3.1. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan pada bulan Agustus - Desember 2020. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan latihan secara intensif, sehingga siswa mampu memahami materi yang diajarkan dengan baik, sehingga diharapkan akan lebih mudah menerima pelajaran akuntansi

Tabel 1.1. Kegiatan Abdimas Tahun 2020
 Kegiatan pelatihan siswa dalam memahami dasar-dasar akuntan melalui pelatihan dengan metode drill dan latihan bagi siswa SMU di Perumahan Buana Gardenia Pinang Kota Tangerang dilaksanakan mulai pada Agustus sampai dengan Desember 2020

Prosiding Hasil Pengabdian Masyarakat Tahun 2021
serta terus menerus melakukan pendampingan sampai dengan waktu yang tidak terbatas selama siswa memerlukan. Kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar dihadiri oleh 9 peserta dari 13 undangan

Materi mengenai konsep pemahaman analisis laporan keuangan, pengenalan rasio keuangan untuk serta latihan dengan soal-soal dan ilustrasi sebuah perusahaan bisnis, dan diskusi antar kelompok dalam pembahasan soal-soal membuat mereka mengerti dan memahami kinerja perusahaan dengan baik. Selama proses pelatihan juga dilakukan tanya jawab dan diskusi antara peserta dan pengabdian untuk meningkatkan pemahaman sehingga akan memperoleh hasil yang diinginkan dengan suasana yang sangat menyenangkan dan tidak tegang dalam mempelajari akuntansi.

Berdasarkan hasil kegiatan dapat diidentifikasi mengenai tingkat pemahaman pesertapengabdian adalah bahwa 90% peserta pengabdian memahami konsep dasar penyusunan laporan keuangan, serta penilaian kinerja perusahaan dengan analisis laporan keuangan.

Kegiatan pengabdian pelatihan dasar-dasar analisis laporan keuangan yang berbentuk latihan dan drill pemahaman akuntansi serta penyusunan laporan keuangan dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa agar mampu

mengerjakan soal-soal analisis laporan keuangan tanpa menghafal namun memahami dan mengerti. Pelatihan analisis laporan keuangan memang nyata-nyata dibutuhkan bagi siswa SMU. Kebanyakan peserta mengeluhkan kurangnya pengetahuan dan pemahaman akan dasar-dasar analisis laporan keuangan, dan arti pentingnya analisis laporan keuangan serta sulit membayangkan kinerja keuangan sebuah perusahaan bisnis. Siswa menyadari sepenuhnya bahwa pemahaman dasar-dasar akuntansi penting bagi mereka sebagai bentuk

perwujudan pertanggungjawaban sebagai masyarakat ilmiah. Siswa bertanggungjawab atas hasil pembelajaran yang mereka terima dari proses belajar mengajar sehingga mereka harus menjaga kualitas keilmiahannya.

Hasil pelatihan ini akan banyak bermanfaat bagi orang lain jika mereka juga mengajarkan kemampuan dasar-dasar akuntansi mereka kepada teman-teman yang lain. Oleh karena itu, siswa merasakan manfaat yang diperoleh dari pelatihan ini untuk meningkatkan kemampuannya dalam memahami siklus akuntansi sebuah perusahaan. Siswa hendaknya juga bertanggungjawab atas pengembangan ilmunya. Agar ilmu yang diembannya dapat dikembangkan dan tidak tertinggal, siswa seyogyanya tetap belajar secara rutin agar ilmu yang diberikan tidak mudah dilupakan. Agar kajian yang dilakukannya bermanfaat bagi orang banyak, maka sebaiknya siswa juga mengajarkan kemampuannya kepada orang lain yang membutuhkan. Pelatihan ini memberikan manfaat bagi siswa untuk berlatih menyusun siklus akuntansi. Hal ini juga akan berdampak pada peningkatan penguasaan pengetahuan dan keterampilannya dalam bidang akuntansi sebagai seorang siswa.

3.2. Hasil yang dicapai

Kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2020 ini telah mencapai kemajuan hasil pelaksanaan sebesar 100%. Kemajuan hasil pelaksanaan ini adalah terbentuknya pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan siswa dalam melakukan pengerjaan latihan-latihan dasar akuntansi yang diberikan serta keaktifan siswa dalam diskusi yang diberikan untuk membahas soal-soal latihan yang diberikan. Secara rinci hasil pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan dasar akuntansi tersebut adalah sebagai berikut :

a. Pengelompokan siswa dalam kelompok-kelompok kecil diskusi konsisten dan aktif melakukan diskusi dan pembahasan soal-soal yang diberikan.

b. Memberikan pemahaman analisis laporan keuangan

c. Melakukan latihan-latihan soal dan membahas pada setiap kelompok.

Penyelesaian pengabdian ini dilakukan dengan pedoman dan rincian seperti susunan acara yang telah disusun sebelumnya selama 4 bulan, serta memberikan pendampingan tidak

Kegiatan pelatihan analisis laporan keuangan yang berbentuk drill dan latihan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam analisis keuangan dapat berjalan dengan lancar. Hampir semua peserta antusias dan merasakan manfaat pelatihan pelaksanaan pengabdian untuk siswa SMU di Perumahan Buana Gardenia Pinang Tangerang ini dapat disimpulkan berhasil sampai tahap pelatihan penyusunan laporan kinerja keuangan perusahaan.

3.3 Faktor Dukungan dan Hambatan

Abdi mas

Secara umum acara pelatihan ini berjalan dengan lancar. Hal ini dicapai berkat dukungan Pengurus RT 013 dan RW 04 Perumahan Buana Gardenia yang telah membantu dalam mengumpulkan peserta dan menyediakan tempat dan fasilitas laporan keuangan yang berupa 5 laporan keuangan perusahaan bisnis dan melakukan Pelaksanaan pengabdian untuk siswa SMU di Perumahan Buana Gardenia Pinang

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan analisis laporan keuangan yang berbentuk drill dan latihan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam analisis keuangan dapat berjalan dengan lancar. Hampir semua peserta antusias dan merasakan manfaat pelatihan.

Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain oleh : untuk pelatihan serta dukungan dari Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul menyambut baik acara pelatihan ini sehingga berkeinginan agar kegiatan pelatihan ini tetap berlanjut di masa

yang akan datang Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini tentunya juga mengalami hambatan seperti kurangnya pemahaman siswa terhadap dasar-dasar akuntansi akan tetapi tidak mempunyai kemauan untuk belajar. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman mengenai pentingnya memahami dasar-dasar analisis laporan keuangan untuk meningkatkan kemampuan menilai kinerja keuangan dan meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran akuntansi dilakukan pembahasan mengenai penyusunan

- a. Adanya kesesuaian materi dengan kebutuhan siswa untuk meningkatkan kemampuannya.
- b. Adanya respon yang positif dari peserta mengingat kegiatan pengabdian merupakan kebutuhan siswa dalam rangka peningkatan kemampuan ilmiahnya.
- c. Sebagian besar (90%) peserta telah memahami konsep pemahaman analisis laporan keuangan, serta mampu mengembangkan kemampuan dasar-dasar analisis laporan keuangan dengan cara berdiskusi antar kelompok yang sehat dan aktif

Saran

Pelatihan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan peserta (audience) yang lebih banyak/luas, dan dengan topik lainnya. Di samping itu fasilitas untuk presentasi seperti LCD, pengeras suara sebaiknya diperiksa kembali sebelum acara dilaksanakan

Daftar Pustaka

- [1] Sri Umi Mintarti Widjaja. 2007. Pengembangan Model Pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan dengan Pendekatan Kontekstual dan Strategi Problem Based Learning. DISERTASI dan TESIS Program Pascasarjana UM, 2009

- [2] Warren Reeve Fess 2008 Pengantar Akuntansi (Buku 1) (Edisi 21) Salemba 4, Jakarta
- [3] Erly Sherlita dkk, Analisis Peran Metode Pembelajaran Soft Skill Pada Mata Kuliah Inti Prodi Akuntansi Untuk Meningkatkan Kemampuan Soft Skill Mahasiswa, STIE Widyatama
- [4] Supriyati, Pengembangan Kualitas Pembelajaran Akuntansi Perpajakan Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Mahasiswa, Prosiding Simposium Nasional Perpajakan 4, STIE Perbanas Surabaya
- [5] Kardiman. 2010. Accounting for Senior High School Year XI I. Jakarta:
- [6] Yudhistira. Mulyasa. 2005. Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [7] Rusdianto. 2009. Pengantar Akuntansi. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- [8] Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston 2009. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku Satu. Edisi Kesepuluh. Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- [9] Darsono 2005. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Salemba Empat. Jakarta